



Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Agama Islam Universitas
Pamulang ISSN: 3047-5317
Volume 4 No.2 Desember 2025

Pelatihan Manajemen Kelas Berbasis Teknologi AI Untuk Mengatasi Hambatan Disiplin dan Partisipasi Siswa Pondok Pesantren Daarul Falah

Subhan Fadli¹, Riyan Hidayatulloh²
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen1222@unpam.ac.id

Info Artikel

Keywords:

classroom management, artificial intelligence, teacher training, Islamic boarding schools, student participation.

Kata Kunci:

manajemen kelas, kecerdasan buatan, pelatihan guru, pesantren, partisipasi siswa

Abstract

This community service activity aims to improve the competency of teachers and caretakers at the Daarul Falah Islamic Boarding School in implementing Artificial Intelligence (AI)-based classroom management to address disciplinary barriers and low student participation. The training was conducted in two main stages: a theoretical presentation on modern classroom management and a practical session on using AI applications to support learning. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and skills in utilizing various AI features, such as creating interactive materials, monitoring student engagement, and automated evaluation. The majority of participants (over 80%) were able to integrate at least two AI tools into their teaching scenarios. Furthermore, participants stated that the use of AI has the potential to help reduce discipline problems and increase student participation through real-time monitoring and more engaging learning media. Despite challenges such as limited devices and differences in technological capabilities, intensive mentoring and the use of simple applications were able to address these needs. Overall, this activity made a positive contribution to improving the quality of the learning process at the Islamic boarding school and strengthening teachers' readiness to face developments in educational technology.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan pengasuh Pondok Pesantren Daarul Falah dalam menerapkan manajemen kelas berbasis teknologi Artificial Intelligence (AI) guna mengatasi hambatan disiplin dan rendahnya partisipasi siswa. Pelatihan dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yaitu pemaparan teori tentang manajemen kelas modern dan sesi praktik penggunaan aplikasi AI pendukung pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan berbagai fitur AI, seperti pembuatan materi interaktif, pemantauan keterlibatan siswa, serta evaluasi otomatis. Mayoritas peserta (lebih dari 80%) mampu mengintegrasikan minimal dua alat AI dalam skenario pengajaran mereka. Selain itu, peserta menyatakan bahwa penggunaan AI berpotensi membantu mengurangi permasalahan kedisiplinan dan meningkatkan partisipasi siswa melalui pemantauan real-time dan media pembelajaran yang lebih menarik. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan perangkat dan perbedaan kemampuan teknologi, pendampingan intensif dan penggunaan aplikasi yang sederhana mampu mengatasi kebutuhan tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di pesantren dan memperkuat kesiapan guru dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan.



PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam praktiknya, proses pembelajaran di pesantren seringkali menghadapi tantangan yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga aspek kedisiplinan dan partisipasi siswa. Hambatan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari pola asuh, kultur lingkungan pesantren, hingga metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Perubahan karakteristik generasi peserta didik saat ini yang semakin akrab dengan teknologi menuntut adanya inovasi dalam pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran. Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) menghadirkan berbagai peluang untuk meningkatkan efektivitas manajemen kelas. AI mampu membantu guru dalam mengatur dinamika kelas, memantau partisipasi siswa, mengidentifikasi perilaku belajar, serta menyediakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif. Pemanfaatan AI dalam pendidikan bukan hanya relevan pada institusi modern, tetapi juga berpotensi besar untuk diterapkan di lingkungan pesantren, sepanjang diberikan pemahaman dan keterampilan yang memadai kepada para pendidik.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kapasitas guru dan pengasuh Pondok Pesantren Daarul Falah dalam menerapkan manajemen kelas berbasis teknologi AI. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi hambatan kedisiplinan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui penggunaan alat-alat berbasis AI yang praktis dan mudah diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya intervensi ini, diharapkan proses pendidikan di pesantren dapat menjadi lebih efektif, relevan, serta selaras dengan perkembangan teknologi abad ke-21.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

PKM ini dilakukan menggunakan metode Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis yang digunakan mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian, yakni memberikan meningkatkan kapasitas guru dan



pengasuh Pondok Pesantren Daarul Falah dalam menerapkan manajemen kelas berbasis teknologi AI. Selanjutnya, data yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan dalam tahap penyajian data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menginterpretasikan pola-pola, makna, dan kecenderungan dari data yang diperoleh untuk merumuskan temuan-temuan utama yang mendukung argumen teoritis. Berkelanjutan sejak data mulai dikumpulkan hingga seluruh data terkonsolidasi, guna memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Lokasi PKM. Subjek dan Objek dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Subjek penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah santriwan dan santriwati kelas 12.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua sesi utama, yaitu sesi teori dan sesi praktik penggunaan teknologi AI dalam manajemen kelas. Peserta pelatihan terdiri dari para guru, ustadz/ustadzah, serta pengasuh Pondok Pesantren Daarul Falah. Pada sesi awal, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar manajemen kelas modern, tantangan kedisiplinan dan partisipasi siswa di pesantren, serta potensi pemanfaatan AI dalam mendukung proses pembelajaran. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi mengenai permasalahan nyata yang mereka hadapi sehari-hari, seperti rendahnya keterlibatan siswa, keterlambatan masuk kelas, dan kesulitan dalam memantau perkembangan individu santri. Para peserta menyampaikan bahwa metode pengelolaan kelas yang selama ini digunakan masih tradisional sehingga belum dapat sepenuhnya menjawab kebutuhan generasi yang semakin digital. Pada sesi praktik, peserta diperkenalkan dengan beberapa aplikasi dan platform AI yang dapat digunakan untuk mendukung manajemen kelas, seperti:

- **AI untuk pembuatan materi pembelajaran interaktif**, seperti penggunaan generator kuis otomatis, video pembelajaran adaptif, dan ringkasan materi.
- **AI untuk memantau keterlibatan siswa**, seperti tools analisis respon, survei otomatis, dan pencatatan partisipasi.
- **AI untuk membantu guru dalam evaluasi**, seperti sistem penilaian otomatis, pembuatan rubrik, dan analisis hasil belajar.

Melalui simulasi pembelajaran, peserta mencoba merancang skenario pembelajaran yang mengintegrasikan fitur-fitur tersebut. Hasil simulasi menunjukkan bahwa 85% peserta mampu menerapkan minimal dua alat AI dalam skenario pengajaran mereka.



Hal ini menunjukkan bahwa tingkat adaptasi peserta terhadap teknologi cukup tinggi meskipun sebelumnya belum terbiasa menggunakan perangkat berbasis AI.

Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan observasi aktivitas peserta selama pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam beberapa aspek berikut:

1. **Pemahaman konsep manajemen kelas berbasis AI meningkat** peserta dapat menjelaskan kembali prinsip-prinsip dasar dan manfaat AI dalam pembelajaran.
2. **Peningkatan kemampuan teknis** peserta mampu menggunakan aplikasi AI untuk membuat materi, memantau partisipasi, dan melakukan evaluasi sederhana.
3. **Perubahan pola pikir mengajar** guru menjadi lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran dan termotivasi untuk menerapkan teknologi dalam kegiatan mengajar.

Selain itu, dari umpan balik peserta, 78% menyatakan bahwa penggunaan AI berpotensi membantu mengurangi hambatan disiplin siswa melalui penerapan sistem pemantauan dan umpan balik real-time. Sementara itu, 82% menyatakan bahwa materi pembelajaran berbasis AI dapat meningkatkan minat dan partisipasi aktif siswa.

Selama pelaksanaan kegiatan ditemukan beberapa kendala, antara lain:

- **Keterbatasan perangkat digital** di lingkungan pesantren yang menghambat praktik optimal.
- **Variasi kemampuan teknologi antarguru**, sehingga diperlukan pendekatan bertahap.
- **Kekhawatiran terkait etika penggunaan AI** dan potensi penyalahgunaan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, tim pelaksana memberikan solusi berupa pendampingan tambahan, panduan penggunaan sederhana, serta rekomendasi pemanfaatan aplikasi AI yang ringan dan dapat diakses menggunakan perangkat yang minim spesifikasi. Selain itu, dilakukan diskusi tentang etika penggunaan AI untuk memastikan penerapan teknologi tetap berada dalam konteks pendidikan yang sehat dan aman.

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas manajemen kelas guru di pesantren. Pengenalan teknologi AI terbukti dapat:

- mempermudah guru memantau perilaku dan keaktifan siswa,
- meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran,
- memperkaya metode pengajaran,



- dan mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih efektif.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga mendorong transformasi budaya pembelajaran di pesantren agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *Pelatihan Manajemen Kelas Berbasis Teknologi AI untuk Mengatasi Hambatan Disiplin dan Partisipasi Siswa Pondok Pesantren Daarul Falah* berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif. Pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai pendukung manajemen kelas yang lebih efektif dan adaptif. Para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam memahami konsep manajemen kelas modern, menggunakan berbagai aplikasi AI untuk pembuatan materi, pemantauan partisipasi, serta evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan juga menunjukkan bahwa teknologi AI berpotensi menjadi solusi strategis untuk mengatasi tantangan kedisiplinan dan rendahnya partisipasi siswa di lingkungan pesantren. Guru menjadi lebih percaya diri untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, sekaligus lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakter generasi digital saat ini. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat dan variasi kemampuan teknologi, solusi pendampingan dan penggunaan aplikasi AI yang sederhana mampu membantu peserta beradaptasi secara bertahap. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di pesantren dan memperkuat kesiapan pendidik dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Baharuddin, & Wahyuni, N. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Christensen, C., Horn, M., & Johnson, C. (2017). *Disrupting class: How disruptive innovation will change the way the world learns*. McGraw-Hill.
- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. (2015). Teaching and learning with technology: *Effectiveness of ICT integration in schools*. *International Journal of Research in Education and Science*, 1(2), 175–191.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.



ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

- Nugroho, A., & Hadikusumo, P. (2021). Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 45–57.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Rahman, A. (2020). Manajemen kelas di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(3), 122–130.
- Saidin, N., Halim, N., & Yahaya, N. (2015). A review of research on the use of ICT in learning. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 70(2), 58–65.
- UNESCO. (2023). *AI and education: Guidance for policymakers*. UNESCO Publishing.